



# PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

## INSPEKTORAT

Jalan Basuki Rachmad Nomor 209 Lamongan, Jawa Timur 62217  
Telp.(0322)321019, Faksimile (0322) 321144 Pos-el : [inspektorat@lamongan.go.id](mailto:inspektorat@lamongan.go.id)  
Laman [www.lamongankab.go.id](http://www.lamongankab.go.id)

---

Lamongan, 2025

Nomor : 700.1.2.1/ /LHP/413.201/2025  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Manajemen  
Risiko RSUD dr. Soegiri Kabupaten  
Lamongan Tahun 2024

Yth. Sdr. Direktur RSUD dr. Soegiri  
Kabupaten Lamongan

di -

**LAMONGAN**

Dalam Rangka pelaksanaan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko Pada Pemerintah Daerah, kami telah melakukan evaluasi pengelolaan risiko pada RSUD dr. Soegiri Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 188/193/Kep/413.013/2023 tentang Pembentukan Struktur Pengelola Risiko Kabupaten Lamongan dan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, bersama ini dilaporkan dengan hormat hal-hal sebagai berikut :

1. Inspektorat Kabupaten Lamongan telah melakukan evaluasi atas Penerapan Manajemen Risiko RSUD dr. Soegiri Kabupaten Lamongan dengan latar belakang untuk mengetahui sejauh mana Unit Pemilik Risiko dalam menyusun register risiko baik itu pernyataan risiko, penentuan skala, dan penentuan rencana tindak pengendalian Unit Pemilik Risiko, maka perlu dilakukan evaluasi dengan tujuan :
  - a. Memperoleh informasi tentang pengelolaan Manajemen Risiko Unit Pemilik Risiko telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan

Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah;

- b. Memberikan saran perbaikan untuk Manajemen Risiko Unit Pemilik Risiko;
  - c. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan melakukan uji petik dan metode pengumpulan informasi.
  3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100.

Hasil evaluasi atas Penerapan Manajemen Risiko RSUD dr. Soegiri Kabupaten Lamongan Tahun 2024 menunjukkan skor **85,82** yang berasal dari nilai capaian dibagi bobot evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

| Komponen                    | Bobot | Capaian |
|-----------------------------|-------|---------|
| a. Penetapan Konteks        | 16,00 | 13,00   |
| b. Identifikasi Risiko      | 14,00 | 10,50   |
| c. Analisa Risiko           | 3,00  | 3,00    |
| d. Evaluasi Risiko          | 3,00  | 3,00    |
| e. Respon Risiko            | 12,00 | 10,00   |
| f. Pemantauan               | 4,00  | 4,00    |
| g. Informasi dan Komunikasi | 15,00 | 14,00   |
| J u m l a h                 | 67,00 | 57,50   |
| Skor Manajemen Risiko       | 85,82 |         |

Adapun hasil evaluasi setiap komponen atas penerapan Manajemen Risiko dapat diuraikan sebagai berikut :

#### A. PENETAPAN KONTEKS

Proses manajemen risiko diawali dengan penetapan konteks/tujuan yang jelas dan konsisten pada tingkat strategis atau kebijakan maupun operasional. Untuk meyakinkan bahwa semua risiko signifikan telah diidentifikasi, maka perlu mengetahui tujuan dan fungsi atau aktivitas instansi yang ditelaah. Konteks ini dalam penilaian risiko terbagi dalam Sasaran Strategis/Program/ Kegiatan.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Penetapan Konteks menunjukkan nilai sebesar **13,00** dari bobot maksimal penilaian sebesar **16,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas Penetapan Konteks tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

##### 1) Identifikasi Identitas Pemilik Risiko

Penilaian ini mencakup uraian mengenai identitas Pemilik Risiko dan Pengelola Risiko yang harus diisi dalam Formulir Penetapan Konteks Manajemen Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, pada Formulir Penetapan Konteks Strategis Manajemen Risiko diketahui bahwa

pengisian IKU yang akan dilakukan penilaian risiko belum sesuai dengan dokumen perencanaan yang ada, sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **1,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

**2) Penentuan Periode Penerapan Manajemen Risiko**

Penilaian ini dilakukan dalam kurun waktu penerapan manajemen risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, periode manajemen risiko telah diisi dengan tepat pada Formulir Penetapan Konteks Manajemen Risiko, sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

**3) Identifikasi Sasaran Strategis dan/atau Program Strategis dan/atau Kegiatan**

Penilaian ini mencakup penetapan sasaran strategis dan/atau program strategis unit dan/atau kegiatan Pemilik Risiko dilakukan dengan mengacu pada dokumen Rencana Strategis Unit Pemilik Risiko. Selain itu juga dapat ditambahkan dari inisiatif strategis dalam kontrak kinerja dan/atau program/proyek/kegiatan yang direncanakan/dilaksanakan Unit Pemilik Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, identifikasi sasaran strategis dan/atau program strategis dan/atau kegiatan telah diisi dengan tepat pada Formulir Penetapan Konteks Manajemen Risiko dan telah selaras dengan Renstra/Renja/Perjanjian Kinerja namun dalam daftar mitigasi risiko RSUD dr. Soegiri Kabupaten Lamongan Tahun 2024 belum mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko fraud dan risiko terkait kemitraan, sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **4,00**.

**4) Identifikasi Pemangku Kepentingan**

Penilaian ini mengidentifikasi pemangku kepentingan yang berinteraksi dan berkepentingan terhadap keluaran/hasil (*output*) dan/atau manfaat (*outcome*) Pemilik Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, identifikasi pemangku kepentingan telah diisi dengan tepat pada Formulir Kertas Kerja Manajemen Risiko sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

**5) Penetapan Selera Risiko**

Selera risiko adalah ambang batas besaran level risiko yang berada dalam area penerimaan risiko dan tidak perlu dilakukan kegiatan pengendalian. Selera risiko ditetapkan oleh masing-masing Pemilik Risiko. Selera risiko yang ditetapkan oleh Pemilik Risiko level Eselon I dan Eselon II tidak melebihi selera risiko Pemilik Risiko level Entitas. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, penetapan selera risiko telah diisi dengan tepat pada penetapan konteks sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

## **6) Penetapan Kriteria Risiko**

Kriteria risiko mencakup kriteria level kemungkinan (probabilitas/frekuensi) terjadinya risiko dan kriteria level dampak risiko. Berdasarkan hasil evaluasi, penetapan kriteria risiko telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

## **7) Penetapan Matriks Analisis Risiko**

Matriks ini merupakan hasil kombinasi besaran level kemungkinan dan level dampak yang menunjukkan tingkatan besaran level risiko yang bertujuan sebagai dasar penentuan selera risiko yang akan ditetapkan oleh Pemilik Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi, penetapan matriks analisis risiko telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

## **B. IDENTIFIKASI RISIKO**

Identifikasi risiko merupakan proses menetapkan risiko (apa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana sesuatu dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan).

Identifikasi risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan menguraikan seluruh hal yang berpotensi risiko baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Identifikasi Risiko menunjukkan nilai sebesar **10,50** dari bobot maksimal penilaian **14,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas Identifikasi Risiko tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

### **1) Pengelolaan Risiko**

Pengelola Risiko telah melakukan identifikasi risiko terhadap sasaran/program/kegiatan dokumen tersebut pada awal tahun dengan mempertimbangkan Prosedur Baku Pelaksanaan Kegiatan (SOP) dan uraian jabatan yang ada sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **4,00** dari bobot maksimal penilaian **4,00**.

### **2) Ruang Lingkup Identifikasi Risiko**

Berdasarkan hasil evaluasi, ruang lingkup identifikasi risiko operasional belum sesuai dengan penetapan konteks operasional. Pada daftar mitigasi risiko operasional hanya mengidentifikasi risiko atas 1 (satu) kegiatan dari total 3 (tiga) kegiatan yang ada, sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **1,50** dari bobot maksimal penilaian **3,00**.

### **3) Identifikasi Risiko**

Identifikasi risiko belum dilakukan untuk sebagian kegiatan dan berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa jumlah responden kurang dari 50% jumlah pegawai sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **4,00**.

### **4) Kodefikasi Risiko**

Risiko-risiko yang telah teridentifikasi telah diberikan kode sesuai dengan Lampiran Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan, sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **3,00** dari bobot maksimal penilaian **3,00**.

## **C. ANALISIS RISIKO**

Analisis Risiko mencakup penentuan kemungkinan (probabilitas) dan dampak dari risiko. Risiko yang berdampak rendah sedapat mungkin tetap diidentifikasi dan dicatat untuk menunjukkan kelengkapan analisis risiko.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Analisis Risiko menunjukkan nilai sebesar **3,00** dari bobot maksimal penilaian **3,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas Analisis Risiko tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

### **1) Penetapan Level Risiko**

Penilaian ini mencakup penetapan level risiko pada seluruh risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, penetapan level risiko telah ditetapkan untuk seluruh risiko sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **1,00** dari bobot maksimal penilaian **1,00**.

### **2) Hasil Analisis Risiko**

Penetapan besaran level risiko sesuai matriks/peta risiko, menuangkan hasil analisis risiko tersebut sesuai Lampiran Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh nilai yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

## **D. EVALUASI RISIKO**

Evaluasi risiko dilakukan dengan cara mengurutkan risiko sesuai dengan prioritas risiko yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian risiko.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Risiko menunjukkan nilai sebesar **3,00** dari bobot maksimal penilaian **3,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas Evaluasi Risiko tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

### 1) Prioritas Risiko

Penilaian ini mencakup risiko yang telah diurutkan terhadap level risiko dengan mempertimbangkan Daftar Prioritas Risiko. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, risiko telah dibuat dengan menggunakan pemeringkatan sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **1,00** dari bobot maksimal penilaian **1,00**.

### 2) Kegiatan Pengendalian

Penilaian ini mencakup risiko yang telah dilakukan kegiatan pengendalian. Kegiatan pengendalian dilakukan sesuai dengan prioritas risiko yang ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, seluruh risiko telah terdapat kegiatan pengendalian sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

## E. RESPON RISIKO

Respon risiko dimulai dengan menuangkan kegiatan pengendalian terhadap risiko terpilih ke dalam dokumen rencana tindak pengendalian, menentukan indikator, merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan pengendalian kemudian yang terakhir penetapan *existing control*.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Respon Risiko menunjukkan nilai sebesar **10,00** dari bobot maksimal penilaian **12,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas Respon Risiko tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

### 1) Rencana Tindak Pengendalian

Kegiatan pengendalian yang terdapat dalam dokumen merupakan kegiatan pengendalian yang direncanakan terealisasi di tahun berjalan. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, terdapat risiko yang memiliki rencana kegiatan pengendalian yang sama dengan *existing control* sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **4,00**.

### 2) Indikator Rencana Tindak Pengendalian

Indikator *output* kegiatan dapat berupa dokumen, laporan, aplikasi, atau bentuk lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, indikator *output* kegiatan pengendalian telah disusun dengan tepat sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **3,00** dari bobot maksimal penilaian **3,00**.

### 3) Jadwal Rencana Tindak Pengendalian

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengendalian diprioritaskan terhadap level risiko (kemungkinan dan dampak) yang lebih tinggi. Level kemungkinan merupakan peluang terjadinya risiko dalam satu tahun, sedangkan level dampak risiko merupakan potensi kerugian maksimal jika risiko terjadi. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, seluruh Rencana Tindak

Pengendalian telah ditetapkan jadwalnya sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **4,00** dari bobot maksimal penilaian **4,00**.

#### **4) Existing Control**

Terdapat 2 (dua) indikator *existing control* yaitu keberadaan dan pelaksanaan. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, telah terdapat *existing control* dan telah dilaksanakan sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **1,00** dari bobot maksimal penilaian **1,00**.

### **F. PEMANTAUAN**

Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian dinilai, dikelola, dipantau dan dimonitor secara berkala (setiap saat atau sesuai kebutuhan, minimal setiap tribulan).

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Pemantauan menunjukkan nilai sebesar **4,00** dari bobot maksimal penilaian **4,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas komponen Pemantauan tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

#### **1) Pemantauan Realisasi Tindak Pengendalian**

Pemantauan terhadap realisasi kegiatan pengendalian (segera setelah kegiatan pengendalian selesai dilaksanakan, Pengelola Risiko menuangkan hasil pemantauan) dan terdapat formulir Daftar Pemantauan Kegiatan Pengendalian. Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, kegiatan pengendalian pada Rencana Tindak Pengendalian telah direalisasikan sesuai jadwal sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

#### **2) Pemantauan Terhadap Peristiwa Risiko**

Pemantauan terhadap Peristiwa Risiko dilakukan segera setelah risiko terjadi, Pengelola Risiko mencatat risiko-risiko (seluruh/populasi risiko yang teridentifikasi). Berdasarkan hasil evaluasi pada aplikasi “Simario”, kejadian/masalah/risiko yang terjadi dan risiko yang tidak terjadi telah dilaporkan sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

### **G. INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Informasi dan komunikasi terkait dengan hasil pengelolaan risiko, Rencana Tindak Pengendalian dan melaporkan hasil pengelolaan risiko secara berkala. Berdasarkan hasil evaluasi atas komponen Informasi dan Komunikasi menunjukkan nilai sebesar **14,00** dari bobot maksimal penilaian **15,00**.

Simpulan hasil evaluasi atas respon risiko tersebut diperoleh dari penilaian atas sub-komponen sebagai berikut :

### 1) **Pengelolaan Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian**

Hasil pengelolaan risiko dan RTP dilaporkan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Hasil capaian penilaian komponen Pengelolaan Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian adalah **13,00** yang terdiri dari :

- a) Telah terdapat laporan tribulanan pengelola risiko kepada pemilik risiko dengan nilai evaluasi yaitu **1,00** dari bobot maksimal penilaian **1,00**.
- b) Telah terdapat identifikasi risiko dengan nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.
- c) Telah terdapat analisis risiko dengan nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.
- d) Telah terdapat daftar risiko prioritas unit kerja dengan nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.
- e) Telah terdapat rencana tindak pengendalian dengan nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.
- f) Telah terdapat daftar pemantauan kegiatan pengendalian dengan nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.
- g) Telah terdapat pemantauan terhadap keterjadian risiko dengan nilai evaluasi yaitu **2,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

### 2) **Laporan Hasil Pengelolaan Risiko**

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa Laporan Pengelolaan Risiko telah disampaikan kepada Unit Kepatuhan secara tepat waktu secara berkala setiap tribulan, namun Laporan Pelaksanaan Penilaian Risiko belum ada, sehingga diperoleh nilai evaluasi yaitu **1,00** dari bobot maksimal penilaian **2,00**.

## **H. SARAN / REKOMENDASI**

Untuk peningkatan pengelolaan Manajemen Risiko, kami menyarankan kepada Direktur RSUD dr. Soegiri Kabupaten Lamongan serta jajarannya agar :

1. Mengidentifikasi, menilai dan mengelola Risiko Fraud serta Risiko terkait Kemitraan dan memasukkan dalam daftar mitigasi risiko Tahun 2025.
2. Mengidentifikasi pemilik dan pengelola Risiko Fraud serta Risiko terkait Kemitraan dan memasukkan dalam daftar mitigasi risiko Tahun 2025.
3. Melaksanakan identifikasi risiko operasional pada seluruh kegiatan yang ada dan memasukkan dalam daftar mitigasi risiko Tahun 2025.
4. Menyusun Rencana Tindak Pengendalian atas risiko yang telah teridentifikasi dengan memperhatikan *existing controls*, sehingga tidak terdapat Rencana Tindak Pengendalian yang sama dengan *existing controls*.
5. Menambah jumlah responden pada proses identifikasi dan analisis risiko lebih dari 50% dari keseluruhan jumlah pegawai.
6. Menyusun Laporan Pelaksanaan Penilaian Risiko Tahun 2025 yang disampaikan kepada Unit Kepatuhan dan diunggah pada aplikasi "Simario".

Demikian kami sampaikan hasil evaluasi atas Manajemen Risiko pada RSUD dr. Soegiri Kabupaten Lamongan Tahun 2024, dengan harapan kedepan menjadi lebih baik dan terarah.

Inspektur  
Kabupaten Lamongan

A. Farikh, S.H., M.M., CGCAE  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670516 199602 1 003

Tembusan disampaikan kepada :  
Yth. 1. Bapak Bupati Lamongan  
2. Arsip

---